

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

*Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pertama kali muncul atau ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. *World Health Organization* (WHO) menyatakan wabah penyebaran virus ini sebagai pandemi dunia. Covid-19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *Coronavirus*, yaitu virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang juga sering disebut virus Corona. Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti *pneumonia*.

Sejak diumumkan oleh Presiden Joko Widodo mengenai kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada awal Maret 2020, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Virus Corona menyebar dalam kecepatan yang mengkhawatirkan, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak sebagai upaya pencegahan dan meminimalisir penyebaran virus Corona. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Pembelajaran merupakan proses dari interaksi pendidik dan peserta didik yang bertujuan membantu dan mempengaruhi proses belajar peserta didik dengan serangkaian kegiatan belajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah cara atau proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang kreatif dan inovatif seharusnya dilakukan oleh pendidik agar menghasilkan peserta didik yang kreatif dan inovatif dalam belajar.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas dan kreativitas peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran.

Isman (2017: 586-588) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Suhana (2014: 8) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah dengan sejumlah latar belakangnya salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor intern yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar (Satriadi, 2012). Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri dapat berupa seseorang, suatu obyek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Sirait (2016) minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.

Pembelajaran daring yang sebelumnya masih belum maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran. Pembelajaran harus tetap berlangsung, walaupun terjadi pandemi dunia yang menjadikan pemerintah menerapkan *social distancing* pada dunia pendidikan. Dalam pelaksanaannya sistem pembelajaran daring ini mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Dimana salah satu kelebihan yang terasa adalah jadwal pembelajaran yang lebih fleksibel. Sedangkan salah satu kekurangannya efektif dan optimalnya dalam penyampaian materi oleh pendidik kepada peserta didik.

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Kewaspadaan Dini, Kesiapsiagaan, serta Tindakan Antisipasi Pencegahan Infeksi Covid-19 di Lingkungan

Kementerian Agama dan Surat Edaran dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: B-574.1/DJ.I/HM.01/03/2020 tentang Kesiapsiagaan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Penyakit *Pneumonia* di Lingkungan Madrasah, Pondok Pesantren, dan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), maka Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon menetapkan langkah-langkah kebijakan untuk mencegah penyebaran infeksi Covid-19 di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada kegiatan akademik: Perkuliahan di lingkungan akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon dilakukan secara *online* (*daring*) dengan memaksimalkan *Smart Campus* atau menggunakan metode perkuliahan lainnya yang tidak menggunakan tatap muka langsung. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka masing-masing program studi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tidak terkecuali program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjalankan pembelajaran *daring*.

Sebagaimana penerapan pembelajaran *daring* di atas, dapat dilihat beberapa komentar mahasiswa bahwa sistem pembelajaran *daring* yakni keterampilan yang terbatas dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi membuat kegiatan pembelajaran *daring* lebih sulit dibandingkan pembelajaran konvensional, perangkat pendukung dan ketersediaan jaringan yang kurang memadai, biaya akses internet yang terbatas dan terdapat subsidi kuota internet namun tidak dapat memenuhi kebutuhan dan adanya distraksi yang dapat mengganggu perhatian peserta didik selama pembelajaran *daring*.

Masih banyak ditemui kendala dalam penerapannya bahkan cenderung membuat mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran *daring*. Bagi mahasiswa minat belajar sangatlah penting, karena akan dapat menumbuhkan semangat dalam mengikuti aktivitas belajar. Dengan adanya minat belajar yang tinggi tentunya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Ditinjau dari minat belajar, pada dasarnya masih terdapat mahasiswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dengan masih adanya mahasiswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, tidak fokus dalam memperhatikan penjelasan

dosen, dan sebagainya. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar mahasiswa masih rendah.

Belum diketahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memperkaya data tentang pembelajaran daring yang bisa berpengaruh positif terhadap minat belajar. Hasil kajian ini diharapkan dapat menemukan formulasi pembelajaran daring yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap minat belajar yang baik bagi mahasiswa dan sebagai gambaran langkah solutif atas permasalahan implementasi pembelajaran daring.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran di perguruan tinggi untuk mata kuliah dilakukan dalam jaringan. Namun pembelajaran daring masih belum maksimal diterapkan.
2. Kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran daring kurang, mahasiswa masih terbiasa dengan kelas konvensional, sehingga perlu waktu untuk menyesuaikan diri.
3. Keterampilan yang terbatas dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi membuat kegiatan pembelajaran daring lebih sulit dibandingkan pembelajaran konvensional.
4. Perangkat pendukung dan ketersediaan jaringan yang kurang memadai.
5. Biaya akses internet yang terbatas dan terdapat subsidi kuota internet namun tidak dapat penuhi kebutuhan.
6. Adanya distraksi yang dapat mengganggu perhatian peserta didik selama pembelajaran daring.
7. Adanya indikasi minat belajar mahasiswa masih rendah.

### C. Pembatasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini sangat luas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada lingkup:

1. Pembelajaran daring diterapkan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti Google Meet, Zoom, Google Classroom, WhatsApp Grup yang dapat mengumpulkan banyak peserta dalam satu *room*.
2. Minat belajar mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan indikator diantaranya: adanya perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian.
3. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan tahun 2018.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dalam penelitian ini akan dicoba menarik suatu rumusan yang akan menjadi fokus analisisnya yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran daring diterapkan pada masa pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
2. Bagaimana minat belajar mahasiswa Tadris IPS dalam pembelajaran daring yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa Tadris IPS pada masa pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

### E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk, agar penelitiannya dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pembelajaran daring diterapkan pada masa pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Mengetahui minat belajar mahasiswa Tadris IPS dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa Tadris IPS pada masa pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diantaranya:

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini berguna sebagai bahan kajian dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.
- b. Sebagai bahan referensi atau masukan bagi kalangan akademisi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu diantaranya:

- a. Penelitian ini penting bagi peneliti sebagai calon sarjana untuk meningkatkan wawasan yang lebih luas terkait dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.
- b. Bagi jurusan Tadris IPS, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan kajian maupun referensi ilmiah bidang pendidikan bagi mahasiswa di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk motivasi mengoptimalkan kemampuan dan fasilitas yang kita miliki dengan sebaik-baiknya untuk tujuan yang baik.